

## Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Biologi Kelas X di SMA N 4 Padang

### The Relationship of Learning Style with Student Learning Outcomes in Class X Biology Learning at SMA N 4 Padang

Dwi Putri Hyashinta Sianipar\*, Ardi, Ristiono

Program Studi Pendidikan Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Padang  
Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang, Indonesia

\* Email: [hyashintadwiputri@gmail.com](mailto:hyashintadwiputri@gmail.com)

#### ABSTRACT

*Learning style is the preferred way of students in receiving, understanding and managing information effectively and efficiently. There are three models of learning styles, namely visual learning style (learning by way of seeing), auditory (learning by dominance of hearing) and kinesthetic (learning by dominating how to move, work and touch). The results of observations at SMA Negeri 4 Padang show that student learning outcomes are still relatively low and each student does not understand their learning style (modality). This can cause the learning styles of students to be out of sync with the models, methods or learning media used by the teacher, causing low cognitive competence of students. The purpose of this study was to determine the relationship between learning styles and cognitive competence of students.*

*This research is a descriptive study that was conducted in October in class XI MIPA SMA Negeri 4 Padang. The sampling technique was Cluster Random Sampling, the researcher conducted the ANOVA test to determine the homogeneity of the class. After that, two classes were selected, namely class XI MIPA 4 and XI MIPA 7. The sample consisted of 75 students who were in two classes. In the results of the study, normality tests were carried out for the data on the results of the questionnaire and the results of the students' UTS. Data analysis in this study used the Pearson Product Moment correlation formula. Furthermore, the correlation significance test was carried out using the t formula.*

*Based on the research that has been done, it is found that the relationship between learning styles and students' cognitive competencies is not significant and the correlation value is in the very low to low category.*

**Keywords:** *learning style, Learning Outcomes.*

#### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh individu atau kelompok tertentu melalui kegiatan pengajaran dan pelatihan diberbagai lingkungan belajar, diantara lain ialah sekolah (Purwanto, 2014). Pendidikan tidak pernah terlepas dari kegiatan belajar dan keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh proses belajar mengajar. Undang-undang Republik Indonesia (UU RI) No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan pengetahuan, kecerdasan sikap (emosional dan spiritual) serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Fathurrohman (2007) setiap kegiatan belajar mengajar selalu melibatkan dua pelaku aktif, yaitu guru dan peserta didik. Peranan guru sangat penting terhadap proses pembelajaran yaitu sebagai penyalur materi pembelajaran terhadap peserta didik, tetapi bukan itu saja guru juga berperan sebagai pembimbing, sebagai pendidik, sebagai mediator dan

sebagai fasilitator. Proses pembelajaran di kelas guru juga menggunakan bahan ajar, LKPD, dan menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan oleh guru kepada peserta didik di Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah Biologi. Biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang di dalamnya mengandung berbagai istilah-istilah latin serta materi yang begitu kompleks dan peserta didik dapat memahami konsep, menggunakan penalaran, memecahkan masalah, mengkomunikasikan gagasannya dan memiliki sikap menghargai dalam kehidupan. Biologi juga tidak hanya berupa fakta, konsep ataupun teori, tetapi juga proses penerapannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Lufri (2010) menyatakan bahwa materi atau bahan pembelajaran biologi pada dasarnya berupa fakta, konsep, prinsip, dan teori. Pemahaman peserta didik mengenai konsep akan membantu peserta didik dalam proses mengingat, menyediakan informasi, dan meningkatkan efisiensi daya ingat peserta didik.

Menurut DePorter dan Hernacki (2000) gaya belajar adalah kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, di sekolah, dan dalam situasi-situasi antar pribadi dan bagaimana seseorang menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Ada tiga jenis gaya belajar meliputi gaya belajar visual yaitu belajar dengan cara melihat, gaya belajar auditorial yaitu belajar dengan cara mendengar, dan gaya belajar kinestetik yaitu belajar dengan cara bergerak, bekerja, dan menyentuh. Perbedaan gaya belajar dipengaruhi juga dengan faktor lingkungan, dengan mengenali kecenderungan gaya belajar yang kita miliki, maka proses belajarpun semakin efektif.

Menurut Ilhami (2021) apabila seorang guru dapat mengidentifikasi kecenderungan gaya belajar siswa maka hal ini akan bermanfaat sekali dalam meningkatkan kompetensi kognitif. Kompetensi kognitif yang tinggi menjadi harapan bagi semua pihak. Kompetensi kognitif yang diraih siswa bagi sekolah akan menggembirakan para pendidik, karena hal tersebut merupakan indikator efektivitas dan produktivitas proses belajar mengajar dikelas sekaligus mengangkat citra sekolah. Menurut Damaiyanti (2014) Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal datang dari diri siswa, terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal memiliki persentase pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan persentase pengaruh yang disebabkan oleh faktor eksternal. Menurut Saldayu (2019) Faktor luar yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya adalah guru. Pada proses pembelajaran disekolah guru memiliki peranan, antara lain: mengarahkan peserta didik sesuai basis kemampuannya, membuat peserta didik percaya diri, memotivasi peserta didik untuk hidup mandiri, dan bisa menyesuaikan diri dengan kemajuan-kemajuan yang dicapai peserta didik.

Menurut Sudjana (2013), Hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan mencakup kognitif, efektif dan psikomotoris yang berorientasi pada proses belajar mengajar yang dialami peserta didik. Namun untuk mendapatkan hasil belajar yang baik bukanlah hal yang mudah bagi setiap peserta didik. Pada dasarnya kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatannya. Ada yang cepat, sedang dan ada pula yang sangat lambat. Oleh karena itu, setiap peserta didik mempunyai gaya belajar yang berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama.

Menurut Astiti (2017), menyatakan tujuan akhir dari proses pembelajaran adalah untuk melihat perubahan pada peserta didik yang dapat dinilai dari hasil belajarnya. Peningkatan

terhadap hasil belajar yang mengarah kepada perubahan positif dapat ditingkatkan melalui proses belajar.

Berdasarkan hasil observasi wawancara yang peneliti lakukan pada guru, terungkap bahwa guru dalam proses pembelajaran telah menggunakan beberapa model dan metode pembelajaran serta beberapa media pembelajaran. Sedangkan metodenya adalah metode diskusi dan tanya jawab. Model pembelajaran yang lebih digunakan diantaranya adalah *Problem Based Learning* dan *Discovery Learning*. Adapun media pembelajaran yang telah digunakan diantaranya seperti power point dan video. Guru menyatakan bahwa sudah menyesuaikan metode dan model pembelajaran dengan karakteristik materi biologi dan gaya belajar peserta didik. Akan tetapi berdasarkan hasil wawancara pada peserta didik kelas X di SMA N Padang, tidak semua peserta didik paham dengan gaya belajar mereka dalam proses pembelajaran. Metode dan model yang digunakan oleh guru masih membuat peserta didik kurang memahami pembelajaran. Hal ini di karena peserta didik kurang memahami gaya belajar apa yang ada pada dirinya. Tujuan pada penelitian adalah untuk mengetahui hubungan gaya belajar antara gaya belajar dengan hasil belajar kognitif peserta didik kelas X SMAN 4 Padang pada pembelajaran biologi.

#### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasi yang bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana hubungan gaya belajar dengan hasil belajar peserta didik. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMAN 4 Padang yang berjumlah 75 peserta didik pada 2 kelas yang berbeda. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan teknik *cluster random sampling*. Pada penelitian ini sampel diambil dari tiap individu yang telah tergabung dalam satu kelompok atau kelas. Dari sejumlah kelas yang ada terlebih dahulu peneliti melakukan Uji Anova dengan menggunakan nilai UTS peserta didik kelas X IPA SMAN 4 Padang untuk mengetahui kelas bersifat homogen atau tidak. Setelah mengetahui kelas bersifat homogen maka terpilih secara acak dua kelas sebagai sampel yaitu kelas X Ipa 4 dan X Ipa 7.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas (X) adalah variabel yang berpengaruh terhadap variabel lain dan satu variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu gaya belajar dan variabel terikatnya yaitu hasil belajar peserta didik di kelas X di SMAN 4 Padang Tahun Pelajaran 2020/2021. Pengambilan data gaya belajar peserta didik pada penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket gaya belajar. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang sudah valid dengan jumlah pernyataan sebanyak 30 butir. Angket menggunakan skala *Likert* dengan 5 alternatif jawaban terhadap pernyataan yang diberikan. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu Uji normalitas dan analisis korelasi. Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Data selanjutnya dianalisis menggunakan analisis korelasi dengan rumus korelasi *Pearson Product Moment* (Sudijono: 2014 ).

Selanjutnya dilakukan pengujian keberartian korelasi dengan menggunakan rumus t.

$$t_{hitung} =$$

Keterangan:

t = nilai hitung

$r$  = nilai koefisien korelasi

$n$  = jumlah sampel

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di kelas XI MIPA 4 dan XI MIPA 7 SMAN Padang diperoleh dua data yaitu data primer berupa hubungan gaya belajar peserta didik sedangkan data sekunder berupa capaian hasil belajar kognitif peserta didik dengan jumlah sampel 75 orang peserta didik. Hasil penelitian tentang hubungan gaya belajar dengan hasil belajar kognitif dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Pengujian Normalitas Data Variabel Penelitian

Kelompok data	rata-rata	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Kesimpulan
Gaya Belajar	109,77	0,01	0,10	Normal
Hasi Kompetensi Kogniti	73,77	0,05		Normal

Hasil analisis uji normalitas menunjukkan bahwa data yang didapat berdistribusi normal. Selanjutnya peneliti melakukan analisis korelasi menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* dengan hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara gaya belajar dengan hasil belajar kognitif peserta didik kelas X memiliki kriteria korelasi sangat rendah sebesar 0,04. Hasil analisis keberartian hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar peserta didik didapatkan hasil tidak terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar kognitif peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan tentang hubungan gaya belajar dengan hasil belajar kognitif peserta didik dalam pembelajaran biologi kelas X di SMAN 4 Padang diketahui bahwa terdapat hubungan yang tidak berarti atau tidak signifikan antara kedua variabel dan kedua variabel memiliki korelasi yang sangat rendah sehingga korelasi terabaikan. Hal ini selaras dengan penelitian Chania (2016) yang ada pada penelitiannya menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar peserta didik.

Gaya belajar merupakan bentuk dan cara belajar peserta didik yang paling disukai yang akan berbeda antara yang satu dengan yang lain, karena setiap peserta didik mempunyai kegemaran dan keunikan sendiri-sendiri yang tidak akan sama dengan peserta didik lain. Gaya belajar yang disukai peserta didik membuat peserta didik mudah dalam melakukan kegiatan berpikir, memproses dan mengerti suatu informasi. Menurut Ghufron (2012) Gaya belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing peserta didik untuk berkonsentrasi pada proses dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda. Semakin bagus peserta didik memahami gaya belajar masing-masing maka semakin bagus pula hasil belajar peserta didik, jika peseta didik tidak memahami gaya belajar sendiri maka hasil belajar yang dicapai kurang maksimal.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda. Dari hasil penelitian didapatkan dari 75 peserta didik, gaya belajar yang lebih dominan dimiliki oleh peserta didik adalah gaya belajar visual dan sangat sedikit sedikit sekali peserta didik yang memiliki gaya belajar kinestetik. Gaya belajar visual banyak dimiliki peserta didik sebesar 47%, gaya belajar auditorial tidak banyak dimiliki peserta didik yaitu sebesar 35%, dan gaya belajar

kinestetik sangat sedikit dimiliki oleh peserta didik sebesar 18%. Menurut Yogica (2016) gaya belajar visual menekan pada penggunaan gambar dan warna sangat membantu dalam penyampaian materi, gaya belajar audio terfokus pada aktifitas belajar sifatnya suara seperti intonasi dalam penyampaian materi, dan gaya belajar kinestetik berkonsentrasi pada pembelajaran jika pembelajaran dirancang untuk pergerakan fisik.

Hasil penelitian tidak adanya hubungan antara gaya belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran biologi dapat dikarenakan adanya faktor lain. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri peserta didik diantaranya minat, bakat, motivasi, sikap peserta didik dan kesehatan. Sedangkan faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Hal ini selaras dengan pendapat Rijal (2015) yang menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar kognitif sangatlah kompleks yang menyangkut faktor internal maupun eksternal, seperti minat, motivasi, sikap, kecerdasan, lingkungan belajar, strategi belajar, dan keadaan fisik. Oleh karena itu banyak faktor mempengaruhi hasil belajar peserta didik, sehingga pada analisis korelasi antara gaya belajar dengan hasil belajar kognitif peserta didik memiliki korelasi yang sangat rendah.

Menurut Meliyani (2019) korelasi antara gaya belajar dengan kompetensi kognitif peserta didik juga dipengaruhi dari materi pembelajaran dan model pembelajaran yang diterapkan juga oleh guru yang mengajar. Mata pembelajaran yang tingkat kedalaman materinya sulit juga untuk dipahami oleh peserta didik jika tidak menggunakan gaya belajar yang sesuai.

Pada hasil penelitian ini tidak terdapat hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar dalam pembelajaran biologi. Hasil ini dikarenakan peserta didik tidak menerapkan gaya belajarnya masing-masing, baik itu gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik. Jadi, variasi model dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak mampu untuk membantu peserta didik dalam memahami, mengelola dan menerima informasi dengan mudah.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan gaya belajar dengan hasil belajar kognitif peserta didik kelas X SMAN 4 Padang pada mata pelajaran biologi semester genap Tahun Ajaran 2020/2021 yang tidak berarti dan tidak signifikan.

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah guru matapelajaran biologi khususnya untuk mengoptimalkan gaya belajar peserta didik agar hasil belajar kognitif peserta didik meningkat dengan melaksanakan proses pembelajaran yang bervariasi dan untuk penelitian selanjutnya yang masih berhubungan dengan penelitian ini diharapkan bukan hanya menghubungkan gaya belajar dengan hasil belajar kognitif saja tetapi dapat mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar.

## REFERENSI

- Astiti, K.A. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Andi .
- Chania, Y. (2016). Hubungan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Kelas X SMAN 2 Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar. *Journal of Saintek*. Volume 8 Nomor 1: 77-84.
- Damaiyanti, R., R.Sumarmin., dan Farida. (2014). Deskripsi Konsepsi Siswa pada Proses Pembelajaran Materi Sistem Regulasi Kelas XI IPA SMA Adabiah 1 Padang. *Jurnal Pendidikan Biologi Kolaboratif*. Volume 2, Nomor 1: 31-41.

- DePorter, B. dan M. Hernacki. (2000). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan* (Terjemahan Alwiyah Abdurrahman). Bandung: Kaifa.
- Depdiknas. (2003). *UU RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas*. Jakarta : Biro Hukum dan Organisasi Sekjen Depdiknas.
- Fathurrahman, P. (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Ilhami, T., dan Ristono. (2021). Analisis Hubungan Gaya Belajar dan Kompetensi Kognitif Peserta Didik dalam Pembelejaraan Biologi. *Journal for Lesson and Learning Studies*. Volume 4, Nomor 3: 315-322.
- Lufri. (2010). *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Meliyani, R. Darussyamsu., R. Yogica., dan R. Sumarmin. (2019). Analisis Hubungan Gaya Belajar dengan Kompetensi Kognitif Peserta Didik SMA Pada Materi Biologi. *Atrium Pendidikan Biologi*. Volume 4, Nomor 1: 249-255.
- Purwanto. (2014). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Ros dan Karya
- Saldayu, F., Ristono, R. Yogica., dan R. Sumarmin. (2019). Hubungan *Multiple Intelligenc* dengan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII SMPN 13 Padang. *Atrium Pendidikan Biologi*. Volume 4, Nomor 1: 1-7.
- Sudjana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yogica, R., dan R. Fitri. (2016). Gaya belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Tahun Pertama di Jurusan Biologi FMIPA UNP. *Pancaran Pendidikan*. Volume 5, Nomor 3: 95-104.